

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI NERS**

Skripsi, Februari 2017

**MAYA SARI
2015 – 33 – 071**

**“PERBEDAAN PEMBERIAN ASI DAN DEXTROSE 5 % TERHADAP
RESPON NYERI PADA NEONATUS YANG DILAKUKAN
PENGAMBILAN DARAH PADA TUMIT DI RSIA GRAND FAMILY
JAKARTA”**

xvi + 7 BAB + 80 Halaman + 10 Tabel + 5 Lampiran

ABSTRAK

bayi baru lahir sudah dapat merasakan nyeri karena jalur tranmisi nyeri telah berfungsi mulai usia gestasi 20 -22 minggu. Bayi akan mengkomunikasikan nyeri melalui perubahan posisi tubuh dan menaggis dengan keras,meronta dan rewel, tidak tenang. Pengambilan darah yang dilakukan pada tumit dapat menyebabkan rasa nyeri pada bayi.Rasa nyeri menimbulkan dampk jangka pendek dan jangka panjang, penatalaksaan nyeri secara non farmakologi di perlukan untuk mengurangi nyeri, antara lain dengan pemberian ASI dan dextrose 5%. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan respon nyeri bayi yang dilakukan pengambilan darah pada tumit setelah diberikan intervensi pemberian ASI, Dextrose 5%. Desain penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan postes kelompok intervensi nonekuivalen (*after only nonequivalent*). Sampel berjumlah 60 responden yang terbagii menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama diberikan intervensi ASI, kedua diberikan dextrose 5%. Intervensi diberikan dua menit sebelum sampai setelah tindakan pengambilan darah pada tumit. Pengukuran respon nyeri dilakukan dengan meggunakan skala *perilaku FLACC* (*Face, Leg, Activity, Cry, and Consolability* . Hasil dari penelitian uji *independent samples test* ini terdapat sig (2-tailed) 0,000 dimana p-value <0,05. Simpulan ada perbedaan respon nyeri yang bermakna antara kedua kelompok tersebut, dimana respon nyeri pada kelompok yang diberikan ASI lebih rendah dibandingkan yang diberikan dextrose 5%.

Kata Kunci : Nyeri, bayi, pengambilan darah pada tumit,pemberian ASI,dextrose 5%

Daftar Pustaka : 25 (2005 – 2015)

UNGGUL UNIVERSITY

NURSING PROFESSIONS PROGRAM

Case Study Report

01 February 2018

Maya Sari

NURSING CARE with HIPERGLIKEMI in type 2 DIABETES MELLITUS in the INSTALLATION of EMERGENCY HOSPITALS TANGERANG REGENCY

5Bab + 132 + page 25 table + 1 attachment

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a metabolic disorder with characteristic signs are the presence of hyperglycemia due to ketidakadekuatan insulin secretion and function of DM Prevalence throughout the world the year 2030 in all age groups is estimated to increase amounting to 4.4% by the number of kasusnya reached 366 million and an increase in the proportion of especially at Diabetes mellitus type 2di installation of Emergency HOSPITALS District of the town Miri. In the Penelitiian method using these case studies with the nursing process approach on clients with cases of Diabetes mellitus type 2 in installation of Emergency HOSPITALS Miri City District. Gender male (70%), Muslim (100%), high school education (70%), aged 61 years (>100%), employment of retirees Factory (70 The Clinical Manifestations, poliuria%) and polydipsia (100%), polyphagia (40%), fatigue (30%), blurred vision (10%), complementary examinations, when blood sugar (100%), all clients mengaami the problem of interference the balance of fluids and electrolytes and blood glucose levels of instability (100%), nutritional imbalances less than body requirements (100%), infection (risk 2 0%), pain (2%), evaluation 0 5 clients a swampwhen t 2 clients back home 3. in nursing care of this finding new discovery in case studies namely penuruna blood sugar levels by using plain water on a client Diabetes mellitus type 2, in this case the researchers suggested for the installation of health service (Hospital) in the independent action of nursing the first installation of the Emergency to the giving of the white water to clients with hiperglikemi on Diabetes mellitus type 2.

Keywords: Hiperglikemi Diabetaes mellitus type 2, white water